

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di masa kehidupan, manusia tidak dapat meramalkan apa yang akan terjadi di waktu yang akan datang secara sempurna, meskipun dengan menggunakan berbagai alat analisis. Hal itu pula yang dapat terjadi pada perusahaan maupun individu. Resiko di masa datang dapat terjadi terhadap kehidupan seseorang misalnya saja kematian, sakit, kecelakaan atau resiko dipecat dari pekerjaan dan lain-lain.

Sejak zaman dahulu manusia selalu berusaha mewujudkan keadaan sehat, tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk orang-orang yang bergantung padanya. Terserang penyakit atau mendapat kecelakaan merupakan resiko bagi setiap orang yang tidak mungkin dihindari dan tidak dapat diperkirakan kapan terjadinya. Oleh karena itu, setiap resiko yang akan dihadapi harus ditanggulangi, sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar lagi. Salah satu diantaranya yang dinilai mempunyai peranan yang cukup penting yaitu perusahaan asuransi yang mau dan sanggup menanggung setiap resiko yang akan dihadapi bertanggung baik perorangan atau badan usaha.

Asuransi tentunya tidak terlepas dari pemeliharaan dan pelayanan kesehatan yang termasuk ke dalam kelompok pelayanan jasa karena sebagian besar produk asuransi berupa jasa pelayanan, singkatnya secara umum asuransi ke-

sehatan meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

Secara garis besar, asuransi terdiri dari tiga kategori, yaitu asuransi kerugian, asuransi jiwa dan asuransi sosial. Asuransi kesehatan atau kecelakaan disebut juga asuransi diri yang merupakan bagian dari asuransi kerugian. Asuransi kesehatan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu asuransi kesehatan individu dan asuransi kesehatan kolektif (bersama)[9]. Perbedaan antara asuransi kesehatan individu dan asuransi kesehatan kolektif terletak pada peserta yang mengikuti asuransi tersebut. Pada asuransi kesehatan individu, perusahaan asuransi memberikan perlindungan untuk satu orang, sedangkan jumlah tertanggung pada asuransi kesehatan kolektif lebih dari satu. Tingginya santunan yang diinginkan berbanding lurus dengan harga polis asuransi yang sangat mahal, menyebabkan banyaknya dari peserta asuransi memilih asuransi kesehatan kolektif, maka dari itu untuk serangkaian pembayaran yang dilakukan oleh pemegang polis asuransi yang disebut dengan premi, dibentuklah asuransi kesehatan dalam status gabungan.

Premi yang dibayarkan dapat dibagi menjadi dua, yaitu premi neto tunggal dan premi neto tahunan. Untuk menentukan besar pembayaran premi yang harus dibayar oleh peserta asuransi diperlukan anuitas hidup yang dipengaruhi oleh percepatan mortalitas, peluang hidup dan peluang meninggal dari peserta asuransi. Anuitas merupakan sederetan pembayaran dalam jumlah tertentu yang dilakukan dalam setiap selang waktu tertentu secara berkelanjutan. Berdasarkan pembayaran anuitas terbagi menjadi dua yaitu anuitas awal (*due annuity*) yang mana anuitas ini pembayarannya dilakukan di awal periode pem-

bayaran dan anuitas akhir (*immediate annuity*) yang mana anuitas ini pembayarannya dilakukan di akhir periode pembayaran[3]. Salah satu produk asuransi kesehatan kolektif adalah asuransi kesehatan dalam status hidup gabungan. Anuitas untuk status hidup gabungan merupakan suatu pembayaran yang dilakukan selama peserta asuransi masih hidup.

Setiap periode pembayaran jumlah premi yang harus dibayarkan sebagai peserta asuransi kesehatan dapat berubah-ubah diakibatkan berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi perhitungan premi adalah tingkat suku bunga. Suku bunga adalah harga dari penggunaan uang atau biasa juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Suku bunga juga biasa disebut sebagai harga dari meminjam uang untuk menggunakan daya belinya dan biasanya dinyatakan dalam persen. Penggunaan tingkat suku bunga yang tidak sesuai dapat menyebabkan kerugian pada salah satu pihak baik dari pihak perusahaan asuransi ataupun dari pihak tertanggung[7].

Berdasarkan keadaan tersebut penulis ingin mengetahui pengaruh perubahan suku bunga terhadap perhitungan premi neto tahunan asuransi kesehatan dalam status hidup gabungan yang pembayarannya dilakukan di awal dan di akhir periode baik menggunakan premi neto tahunan yang tidak diperbaharui maupun yang diperbaharui, dengan melihat hasil dari aplikasi kasus. Perhitungan dalam status ini menggunakan fungsi komutasi dan rumus-rumus yang telah ada. Pengolahan data menggunakan bantuan *Microsoft excel*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas bahwa pentingnya untuk mengikuti asuransi kesehatan demi mengurangi dampak dari resiko terserangnya penyakit, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan premi neto tahunan pada asuransi kesehatan dalam status hidup gabungan yang dilakukan di awal dan di akhir periode baik yang tidak diperbaharui maupun yang diperbaharui dengan tiga tingkat suku bunga yang berbeda.
2. Bagaimana pengaruh perubahan suku bunga terhadap perhitungan premi neto tahunan asuransi kesehatan dalam status hidup gabungan.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Perhitungan premi menggunakan tiga tingkat suku bunga yang berbeda yaitu 0,025; 0,05; 0,075, dimana suku bunga 0,025 di ambil dari suku bunga yang digunakan pada Tabel Mortalitas Indonesia dan selanjutnya diambil dari selisih yang sama antar dua suku bunga.
2. Premi yang dihitung merupakan premi neto tahunan berjangka asuransi kesehatan dalam status hidup gabungan yang bekerja pada instansi yang sama dan premi asuransi kesehatan untuk perorangan dengan premi yang diperbaharui dan tidak diperbaharui.

3. Anuitas yang digunakan adalah anuitas berjangka di awal periode dimana pembayaran dilakukan pada awal tahun dalam jangka waktu tertentu dan anuitas berjangka di akhir periode dimana pembayaran dilakukan pada akhir tahun dalam jangka waktu tertentu.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah mengetahui pengaruh perubahan suku bunga terhadap perhitungan premi neto tahunan asuransi kesehatan dalam status hidup gabungan baik yang diperbaharui maupun yang tidak diperbaharui, dengan pembayaran premi di awal dan di akhir periode.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan tugas akhir ini akan dibagi menjadi lima Bab, yaitu: Bab I Pendahuluan yang memberikan gambaran tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah yang dibahas serta tujuannya. Bab II Landasan teori yang membahas mengenai teoriteori sebagai dasar acuan yang digunakan dalam pembahasan dan mendukung masalah yang dibahas. Bab III Metode Penelitian, pada bab ini akan memaparkan tentang bagaimana cara untuk menyelesaikan masalah pada rumusan masalah. Bab IV Pembahasan yang akan memaparkan proses perhitungan premi dengan tingkat suku bunga yang berbeda yang di aplikasikan pada sebuah kasus. Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan.